

# Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Tudung Saji di Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

Hidayah Rahman <sup>1\*</sup>, La Ode Topo Jers <sup>2</sup>, Ashmarita <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Halu Oleo

\* hidayah.rahmann@uho.ac.id

## Abstrak

Sampah adalah salah satu masalah yang dihadapi penduduk, terutama di wilayah Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Karena kuantitas dan tingkat bahayanya yang tinggi, sampah harus diolah salah satunya menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual dan estetika. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Silea dengan tujuan utama kegiatan adalah mengedukasi masyarakat untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan mengolah sampah yang dihasilkan menjadi benda yang memiliki nilai guna seperti tudung saji. Selain itu, dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan mendorong warga Kelurahan Silea untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan sampah plastik melalui pelatihan dan pendampingan. Program pemanfaatan limbah plastik dilakukan dengan metode menganalisis situasi dan menerapkan penyuluhan serta pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan warga, terutama ibu-ibu rumah tangga, pemuda pengangguran, dan anak-anak remaja. Hasil dari kegiatan ini adalah dengan melibatkan masyarakat secara langsung dan aktif dalam mengolah sampah plastik menjadi tudung saji sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** *sampah, recycle, reuse*

## Pendahuluan

Dewasa ini, sampah telah berkembang menjadi salah satu masalah yang cukup menantang untuk ditangani di Indonesia. Sampah merupakan hasil dari sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (Armus dkk, 2022). Hal ini disebabkan oleh kebiasaan konsumen mereka, yang selalu menghasilkan sampah, terutama plastik, saat menggunakan produk. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi mikroorganisme patogen yang dapat menulari manusia (Utami, 2023). Selain itu, sampah berbahan plastik, bahan anorganik buatan yang semakin dibutuhkan seiring perkembangan teknologi, terbuat dari bahan kimia yang sukar diuraikan dan berbahaya bagi lingkungan (Artiningsih, 2018).

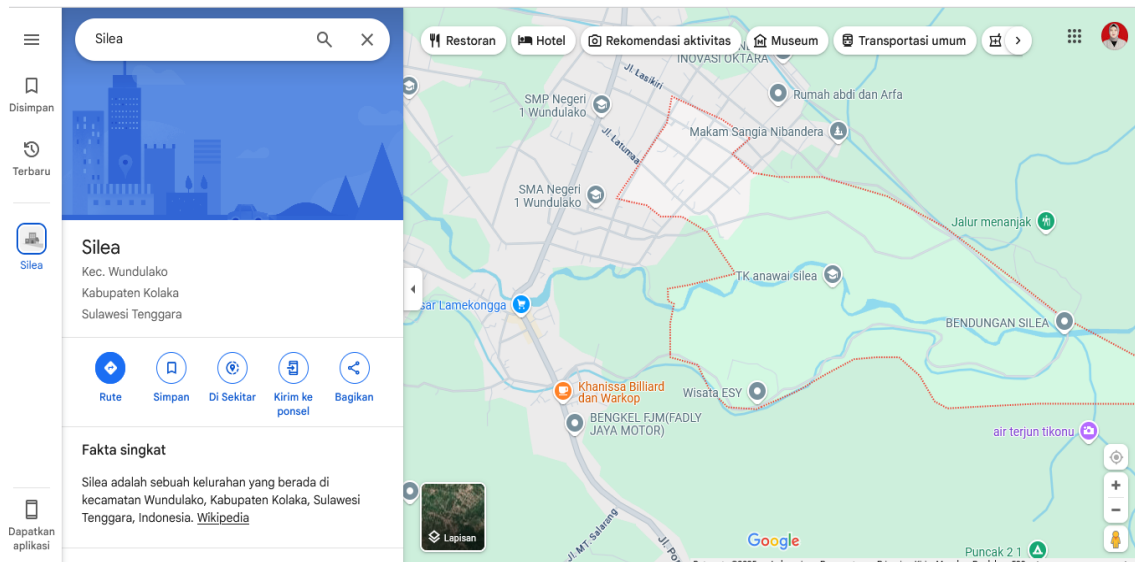
Pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan salah satu cara kreatif untuk mengatasi masalah lingkungan yang disebabkan oleh limbah plastik yang sulit terurai dan berbahaya bagi ekosistem. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah plastik yang berasal dari berbagai kemasan sehari-hari seperti botol, sachet, dan pembungkus makanan dapat

menimbulkan pencemaran yang signifikan. Oleh karena itu, pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga memberi masyarakat nilai estetika dan ekonomi. Perlu diketahui, diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk sampah bekas plastik itu agar benar-benar terurai secara alamiah. Namun yang menjadi persoalan adalah dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga. Oleh karena itu, jika sampah-sampah tersebut dibiarkan begitu saja akan menimbulkan bahaya yang sangat besar. kemudian menjualnya ke pengumpul plastik dan selanjutnya pengumpul akan mengirimkan dan menjual sampah plastik tersebut ke pabrik daur ulang di luar kota untuk diolah kembali menjadi bahan baku plastik. Solusi yang tepat untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan memiliki nilai estetika adalah kerajinan tangan yang dibuat dari sampah. Kerajinan tangan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas seseorang. Dompot, lampu hias, tempat pensil, keranjang, tas belanja, dan kerajinan tangan lainnya dapat dibuat dari sampah plastik. Dengan memberikan instruksi dan pelatihan, orang-orang, terutama ibu rumah tangga dan anak-anak muda, dapat dididik untuk mengubah limbah plastik menjadi berbagai produk kreatif yang memiliki nilai.

Diharapkan program ini akan meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kemandirian keuangan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan bersih. Pengolahan ini juga dapat menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan membuka peluang bisnis baru. Oleh karena itu, pengolahan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan merupakan langkah strategis untuk mengatasi masalah sampah sekaligus mengembangkan industri kreatif yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako memiliki sebuah gerakan peduli sampah yang di mana setiap RT (Rukun Tetangga) memiliki fasilitas bank sampah. Bank sampah tersebut difungsikan sebagai wadah penyimpanan sampah plastik. Sampah-sampah plastik yang telah dikumpulkan oleh warga setiap RT yang ada di Kelurahan Silea tidak lagi digunakan atau diolah dengan alasan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar sehingga sampah tersebut hanya disimpan dan ditumpuk pada bank sampah.

## Metode Pelaksanaan

Pada program kegiatan pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan di Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, metode yang digunakan terdiri dari dua tahap: 1. Analisis situasi. 2. Penyuluhan dan Pelatihan, yang dimana tahapan kedua mencakup tiga kegiatan yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pelatihan pemanfaatan sampah plastik sebagai kerajinan tangan memiliki nilai fungsi dan dilakukan berdasarkan masyarakat daerah.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan. Kelurahan Silea, Kecamatan Wundulako

Kegiatan pemilahan sampah pada skala rumah tangga ini sangat mudah untuk dilakukan oleh ibu rumah tangga yang berperan dalam pelaku kebersihan di setiap rumah tangga.

### **Penyuluhan (Sosialisasi)**

Penyuluhan (sosialisasi) cara pengelolaan sampah plastik bagi masyarakat di sekitarnya yang berjumlah lebih kurang 15 Warga terpilih, dibagi 2 kali pelatihan setiap kelompok terdiri dari 7-8 warga. Dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang pengolahan sampah rumah tangga yang selanjutnya bisa diolah menjadi barang yang memiliki nilai guna.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana dilakukan dengan konsultasi dan perjanjian ke pemerintah setempat mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

Pelatihan dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan yaitu tudung saji ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang akan mengikuti kegiatan ini dan mensosialisasikan tentang program atau kegiatan yang akan dilaksanakan;
2. Penyampaian Materi. Pada tahap ini, peserta akan diberikan materi seputar cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku sampah plastik;
3. Pelatihan Pembuatan Tudung Saji dari Sampah Plastik. Praktik pembuatan tudung saji dari bahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktik didampingi oleh mahasiswa yang terlibat dalam program ini;

4. Evaluasi dilakukan setelah semua tahapan kegiatan terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran serta tanya jawab pada peserta mengenai pelaksanaan program tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Situasi Keluarahan Silea

Limbah plastik adalah masalah besar yang mencemari lingkungan, terutama tanah. Plastik adalah bahan organik yang tidak dapat terurai oleh bakteri. Alangkah lebih baik jika limbah plastik dapat digunakan lagi untuk membuat produk baru. Plastik adalah barang berguna yang dapat digunakan berulang kali dan tahan lama. Namun, karena sampah dibuang oleh masyarakat dengan mencampur sampah organik dan anorganik, pemilahan sampah memakan waktu yang lama. Setelah itu, sampah disetorkan ke pengepul untuk didaur ulang (Sunreni et al., 2022). Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk mendukung daur ulang sampah plastik, seperti menyediakan tempat untuk membagi sampah menjadi dua kategori: sampah basah dan sampah kering. Meskipun demikian, pendekatan ini belum mencapai hasil yang signifikan dalam mengurangi jumlah sampah plastik. Keselarasan, keinginan, tujuan, dan kolaborasi dari berbagai masyarakat adalah keuntungan dari aktivitas berkelanjutan ini.

Indonesia mempunyai program untuk mengurangi sampah dengan cara *reduce*, *reuse*, dan *recycle* hingga 30% hingga 2025 sekaligus menargetkan pengurangan sampah plastic sebanyak 70% pada tahun 2025 (Hendiarti 2018). Di antara prinsipnya, kemandirian pada masyarakat dapat mengelola sendiri sampah mereka sendiri; bermanfaat, yang berarti mereka dapat menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dan bernilai; universal, yang berarti sampah dapat diatasi secara keseluruhan; dan ramah lingkungan, yang berarti sampah yang dikelola tidak mencemari lingkungan (Tulfitri & Lilianti, 2020). Dengan kata lain, sistem manajemen yang digunakan saat ini belum sepenuhnya berfungsi dengan baik. Banyak masyarakat masih membuang sampah tanpa memperhatikan jenisnya. Sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung diperlukan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang masyarakat. Menurut Vesilind dalam Cahyani (2009), mengurangi sampah langsung pada sumbernya adalah langkah pertama dalam menerapkan pengelolaan sampah komunitas. Untuk membuat proses daur ulang lebih efisien di tingkat berikutnya, dibutuhkan metode untuk membedakan sampah plastik yang dikumpulkan berdasarkan kategori jenis plastik.

Dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan limbah plastik yang kemudian diikuti dengan pelatihan membuat kerajinan tangan dengan bahan limbah plastik. Pendidikan tentang kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengubah lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat. Pelatihan kerajinan limbah plastik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah plastik dan mengurangi jumlah sampah plastik (Mulyaningsih, 2023). Menghasilkan sampah plastik juga dapat menghasilkan keuntungan dan memiliki nilai harga yang tinggi jika dilakukan dengan cara yang inovatif (Sakuntalawati et al., 2022).

## Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

### 1. Persiapan

#### a. Persiapan Bahan dan Alat.

Pada tahapan persiapan bahan dan alat, yang dilakukan terlebih dahulu adalah menyiapkan akan ketersediaannya bahan dan alat. Bahan dan alat yang digunakan antara lain:

- 1) Sampah plastik dari minuman gelas/ wadah minuman kemasan;
- 2) Kain fanel
- 3) Pernak pernik
- 4) Lem lilin
- 5) Gunting
- 6) Pita

#### b. Persiapan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Silea.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pengolahan Sampah Plastik



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi Tentang Sampah



**Gambar 3.** Ibu-ibu praktik secara langsung membuat tudung saji dari sampah plastik sisa minuman kemasan



**Gambar 4.** Foto bersama peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan membuat produk kerajinan di atas. Proses daur ulang *recycle* bertujuan untuk mengolah bahan yang tidak lagi digunakan untuk dapat digunakan kembali, seperti sampah kemasan plastik yang diubah menjadi tudung saji atau produk lainnya. Membatasi penggunaan plastik adalah cara lain untuk mengurangi jumlah plastik yang mengotori lingkungan selain *recycle*.

## Kesimpulan

Barang bekas, khususnya limbah plastik, dapat menawarkan peluang kegiatan baru yang positif. Sampah minuman bekas yang menjadi wadah minuman kemasan dapat diubah menjadi tudung saji yang menarik dan unik. Hanya menggunakan barang bekas, proses pembuatannya tidak memerlukan banyak dana. Prosesnya ringkas dan cepat. Mereka dapat menggunakan metode untuk persiapan kegiatan, pelaksanaan program pengabdian, dan evaluasi. Untuk memperkenalkan karya ini, pengabdian dapat dilakukan secara langsung ke lingkungan. Ini cukup efektif karena dapat mengurangi pencemaran limbah plastik dan mengembangkan inovasi inovatif.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah daerah Kabupaten Kolaka, dalam hal ini Kecamatan Wundulako, Kelurahan Silea yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih yang tak terhingga pula kami ucapkan kepada masyarakat Kelurahan Silea yang telah mengikuti kegiatan ini.

## Referensi

Armus, R., Mukrim, M. I., Makbul, R., Bachtiar, E., Tangio, J. S., Sitorus, E., ... & Marzuki, I. (2022). *Pengelolaan Sampah Padat*. Yayasan Kita Menulis.

- Artiningsih. (2008). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampingan dan Jomblang, Kota Semarang). Program Magister Lingkungan Universitas Dionegoro. Semarang
- Cahyani, G. D.(2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sampah dan Kelayakan Finansial Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Perumahan Cipinang Elok, Jakarta Timur). Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hendiarti, N. (2018). Combating Marine Plastic Debris in Indonesia. Coordinating Ministry for Maritime Affairs Republic of Indonesia Science to Enable and Empower Asia Pacific for SDGs. 1–18.
- Mulyaningsih, R. S.(2023). Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Sekaligus Menanamkan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Dukuh Cetok, Titang, Jogonalan, Klaten. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2), 80-88.
- Romadhona, S.(2019). Pemanfaatan Limbah Gelas dan Botol Plastik Sebagai Media Tanam Penunjang Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pembentukan Kampung Hidroponik di Lahan Rawa. *Warta Pengabdian*, 13(4), 147.  
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i4.11314>
- Sakuntalawati, L. V. R. D., Ibad, I., & Akbarini, N. R. (2022). Ecopreneurship: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah Tangga Untuk Produk Fashion. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 27(1), 24. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.56183>
- Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>
- Tulfitri, A., & Lilianti, E. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik dan Botol). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 153.  
<https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.559>
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.